



Expressions of Compliment from BIPA Students in BIPA *Lembaga Bahasa Internasional (LBI) UI* YouTube Account

Ungkapan Pujian Pelajar BIPA dalam Akun YouTube BIPA Lembaga Bahasa Internasional (LBI) UI

Isnatul Fajar Khoela Ani, Imam Suyitno*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: imam.suyitno.fs@um.ac.id

Paper received: 21-4-2022; revised: 21-6-2022; accepted: 15-8-2022

Abstract

BIPA students are students who come from overseas who have different cultural backgrounds from those in Indonesia, who want to learn Indonesian. BIPA students are generally adults. This study aims to describe compliment expressions in terms of its variety, meaning, and usage that are used by BIPA students in the BIPA LBI UI YouTube account. This analysis uses a descriptive approach. The method used is the document study method. The research found that there are various compliment expressions based on its form and its content. Compliment expressions based on its form are divided into complete sentences, incomplete sentences, expressions, and words. Compliment expressions based on its content are used as flattery and mockery. The intentions of the compliment expressions are to promote, to create small talk, to provide information, to show attention, and to approach. Compliment expressions based on its situation and based on its technique are also found. Foreign students used the compliment expressions in a speech video that is uploaded to take part in a competition and in videos that showcase various activities done by foreign students that are uploaded in the BIPA LBI UI YouTube account.

Keywords: YouTube; expression of compliment; BIPA student

Abstrak

Pelajar BIPA adalah pelajar dari mancanegara yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dengan budaya di Indonesia, yang ingin mempelajari bahasa Indonesia. Pelajar BIPA umumnya adalah pelajar dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ragam ungkapan pujian, maksud ungkapan pujian, penggunaan ungkapan pujian pelajar BIPA dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ragam ungkapan pujian berdasarkan bentuknya dan berdasarkan isinya. Ragam ungkapan pujian berdasarkan bentuknya dibagi menjadi ungkapan pujian berbentuk kalimat lengkap, kalimat tidak lengkap, ungkapan, dan kata. Ungkapan pujian berdasarkan isinya dibagi menjadi ungkapan pujian untuk menyanjung dan ungkapan pujian untuk mengejek. Kemudian ditemukan maksud ungkapan pujian sebagai promosi, maksud ungkapan pujian untuk basa-basi, maksud ungkapan pujian untuk memberi informasi, maksud ungkapan pujian untuk perhatian, dan maksud ungkapan pujian untuk pendekatan. Selain itu, ditemukan pula penggunaan ungkapan pujian berdasarkan situasinya dan penggunaan ungkapan pujian berdasarkan tekniknya. Pelajar asing mengucapkan ungkapan pujian tersebut dalam video pidato yang dibuat untuk mengikuti lomba dan berbagai video aktivitas pelajar asing yang diunggah dalam akun YouTube BIPA LBI UI.

Kata kunci: YouTube; ungkapan pujian; pelajar BIPA

1. Pendahuluan

Saling menghargai adalah hal yang penting dalam bermasyarakat. Selain untuk menyambung silaturahmi, hal ini dilakukan untuk menghargai lawan tutur. Oleh karena itu, dalam suatu komunikasi ada maksud yang ingin disampaikan kepada lawan bicara. Tuturan

yang disampaikan tidak hanya terfokus pada pilihan kata tetapi juga terhadap konteks pada saat tuturan tersebut diucapkan. Terkadang apa yang ingin kita sampaikan kepada mitra tutur tidak terwujud dalam berkomunikasi. Maka dari itu kita perlu mempelajari bagaimana cara dan ragam untuk mengungkapkan pujian kepada lawan tutur. Mahasiswa asing yang sedang belajar bahasa dituntut untuk terus belajar tentang ungkapan yang benar termasuk ungkapan pujian. Akun YouTube BIPA LBI UI berisikan video aktivitas mahasiswa sehari-hari mulai dari menghadiri acara hingga mengikuti lomba. Dari video tersebut tampak beberapa ekspresi pujian yang mereka gunakan untuk membangun solidaritas serta keakraban antar penutur asing dan masyarakat.

Pelajar BIPA adalah pelajar yang berasal dari mancanegara yang memiliki latar belakang budaya, pengetahuan, dan bahasa yang berbeda dengan budaya di Indonesia. Pembelajaran BIPA biasanya dilaksanakan di Indonesia maupun di negara-negara lain yang memiliki badan penyelenggaraan BIPA. Saat ini banyak pelajar asing yang datang ke Indonesia untuk mempelajari bahasa Indonesia. Pelajar asing memiliki berbagai tujuan sebagai komunikasi, pendidikan, hingga keperluan pekerjaan. Pelajar asing berupaya untuk mempelajari bahasa Indonesia agar dapat berkomunikasi dengan pejabat, karyawan, atau masyarakat umum di Indonesia (Sammeng, dalam Suyitno, 2008). Program BIPA merupakan program pembelajaran yang khusus memberikan pembelajaran bahasa Indonesia untuk pelajar asing. Seiring dengan perkembangan penggunaan bahasa Indonesia dan orang asing yang mempelajari BIPA sesuai dengan kebutuhannya, merupakan salah satu tantangan bagi pengajar atau tutor pembelajar BIPA. Karena tujuan tersebut, pelajar asing memerlukan pengetahuan bahasa Indonesia sesuai dengan bidang yang diikuti. Pelajar asing yang mempelajari bahasa Indonesia mempunyai latar belakang, kebudayaan, dan kepribadian yang berbeda-beda. Pelajar asing berasal dari berbagai negara yang memiliki budaya yang beragam dan kemampuan bahasa Indonesia mulai dari pemula hingga tingkat yang sudah bisa dikatakan mahir. Banyak pelajar asing yang belajar bahasa Indonesia dengan tujuan komunikasi sehari-hari ataupun untuk tujuan lainnya, banyak pelajar asing yang belajar berkomunikasi melalui interaksi jual beli maupun percakapan yang tidak luput dari konteks memuji satu sama lain.

Memuji berasal dari kata puji, yaitu pengakuan rasa kekaguman dan penghargaan yang tulus akan suatu kebaikan. Ungkapan pujian adalah ujaran *speech act*, ungkapan yang menimbulkan perhatian, keinginan, kebutuhan dan atensi dari si pendengar. Kita biasanya menggunakan ungkapan pujian dengan alasan seperti untuk mengungkapkan kekaguman, atau respek terhadap hasil yang dilakukan oleh orang lain, untuk menjaga suatu hubungan agar tetap akrab, sebagai ganti sapaan atau penghormatan, permintaan maaf dan ucapan selamat. Ahli bahasa mengungkapkan berbagai tujuan seseorang mengungkapkan pujian, diantaranya adalah untuk mencairkan suasana, membuka komunikasi dengan orang yang belum dikenal, membuat orang senang dipuji dan lain lain. Respon setiap orang saat diberi pujian sangatlah beragam, menerima, menolak, tersipu malu atau hanya dengan tersenyum. Terdapat tiga pengelompokan kategori ungkapan pujian yaitu berdasarkan penampilan atau kepemilikan (*possessions*), keterampilan atau kemampuan seseorang (*performance*), dan kepribadian seseorang (Aisyah, 2015).

Memuji adalah tindak tutur yang secara langsung atau tidak langsung memberikan penghargaan kepada seorang selain penutur. Pujian dimaknai sebagai reaksi terhadap tingkah laku atau kekayaan orang lain, dan juga ekspresi pengungkapan terhadap kualitas orang lain. Pujian adalah alat untuk menyatakan rasa simpati dengan ucapan selamat dan sebagainya.

Memuji merupakan tuturan ekspresif, karena dengan seseorang memuji, seseorang tersebut mengekspresikan rasa kagumnya saat melihat, merasakan atau menyikapi sesuatu (Maulida, 2019).

Ungkapan pujian bermaksud mengekspresikan atau menunjukkan suatu persetujuan, kekaguman, dan rasa suka kepada seseorang secara pribadi. Pujian tidak hanya ditemukan dalam percakapan sehari-hari namun juga ditemukan dalam pidato, film, maupun video ucapan. Memberikan pujian merupakan sebuah kebiasaan di masyarakat khususnya Indonesia untuk mempererat hubungan antarindividu. Pujian merupakan pemberian ungkapan perasaan untuk menyanjung seseorang. Pujian bisa diberi nama lain yang kurang baik, yaitu 'rayuan', yang biasanya digunakan untuk pujian yang tidak tulus. Memuji dengan interjeksi merupakan pujian yang diutarakan secara langsung dari penutur. Dalam memberikan pujian ada juga beberapa yang memuat pujian kepada Tuhan. Pujian kepada Tuhan tidak bisa terlepas dari sifat religi yang dimiliki oleh manusia (Saerang, Jansen, & Manus, 2021).

"Kita cenderung membentuk kesan yang sangat cepat tentang daya tarik seseorang dalam konteks sosial dan oleh karena itu bagi wanita, isyarat dari penggunaan bahasa selama pertemuan awal dapat memberikan penilaian awal yang cepat terhadap potensi kemampuan intelektual dan kreatif pasangan," demikian menurut Nainggolan (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas wanita menanggapi secara lebih positif terhadap pujian metafora terhadap wajahnya. Misalnya, pujian seperti "Mata Anda adalah pelangi yang indah" lebih dihargai oleh wanita daripada pujian harfiah seperti "Bibir Anda seksi" (Nainggolan, 2017).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2016) berjudul *Ungkapan Pujian untuk Heidi Klum dalam Akun Instagramnya*. Penelitian lain dilakukan oleh Daromes, Jansen, dan Lotulung (2019) berjudul *Ungkapan Pujian dalam Film Me Before You Karya Jojo Moyes: Suatu Analisis Pragmatik*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Tenda, Lasut, dan Lotulung (2020) berjudul *Pujian dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan*. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2016) dijelaskan bentuk-bentuk ungkapan pujian dan topik ungkapan pujian untuk akun instagram Heidi Klum. Dalam penelitian ini masalah yang dibahas terbatas pada bentuk ungkapan pujian dan topik ungkapan pujian saja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Daromes et al. (2019), ungkapan pujian dijelaskan dengan mengklasifikasikan dan menganalisis ungkapan pujian dan fungsinya, yang menunjukkan lima jenis ungkapan pujian dan fungsinya yang meliputi penampilan, kepemilikan, kepribadian, perilaku, dan ketertarikan. Penelitian yang dilakukan oleh Tenda et al. (2020) fokus pada topik pujian dan respon pujian serta menganalisa tentang persamaan dan perbedaan ungkapan pujian dalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas tentang ragam ungkapan pujian, maksud ungkapan pujian, dan penggunaan ungkapan pujian pelajar BIPA dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan ragam ungkapan pujian pelajar asing (2) mendeskripsikan maksud ungkapan pujian pelajar asing (3) mendeskripsikan penggunaan ungkapan pujian pelajar asing. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Wanto, 2017) mengungkapkan bahwa analisis data dibagi menjadi tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, dan (3) penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk memberi informasi dan wawasan mengenai ungkapan pujian yang

diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Kemudian memperkaya wawasan pembaca dengan sudut pandang baru mengenai ungkapan pujian dan pelajar asing yang berada di Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan, sebagai instrumentasi yang mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan makna data mengenai ungkapan pujian berbahasa Indonesia oleh pelajar asing di akun YouTube BIPA LBI UI. Penafsiran makna data didasarkan pada data yang dianalisis secara kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018) yang mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti di kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian analisis teks. Dalam penelitian ini yang dianalisis adalah ungkapan pujian ragam dan bentuk ungkapan pujian, maksud dari ungkapan pujian, dan penggunaan ungkapan pujian.

Data penelitian ini berupa informasi verbal yang berwujud ragam ungkapan pujian, bentuk ungkapan pujian, maksud ungkapan pujian, dan penggunaan ungkapan pujian dalam video akun YouTube BIPA LBI UI. Kata-kata yang diteliti dalam penelitian ini adalah ungkapan yang mencirikan pujian. Sumber data dalam penelitian ini adalah video YouTube di akun BIPA LBI UI. Video yang dimaksud adalah video pembelajaran dan video percakapan mahasiswa asing sehari-hari yang ada pada akun BIPA LBI UI.

Instrumen utama penelitian ini adalah *human instrument*. Dalam hal ini penulis sebagai instrumen utama mengamati secara langsung dimana penulis berperan serta untuk mengamati situasi yang terjadi di lapangan. Dengan segala kemampuan, pengetahuan, dan wawasan penulis terkait dengan ragam ungkapan pujian, maksud ungkapan pujian dan penggunaan ungkapan pujian. Instrumen pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal, dan skripsi dengan penelitian sejenis. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah video pelajar asing, serta panduan dan format pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumen. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa ungkapan pujian pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Teknik dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah video pelajar asing, serta panduan dan format pengumpulan data. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut. (1) Menonton video pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI, (2) Menganalisis video pelajar asing, (3) Mencatat hasil ungkapan pujian pelajar asing, (4) Mengklasifikasikan data (ungkapan pujian) berdasarkan ragam, maksud dan penggunaan ungkapan pujian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman (dalam Wanto, 2017) bahwa, analisis data dibagi menjadi 3 yaitu (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) dan menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan memilih data yang sesuai dengan kriteria dan fokus penelitian. Tahap reduksi dilakukan dengan cara identifikasi dan klasifikasi. Identifikasi dilakukan dari hasil transkrip untuk menentukan

ungkapan pujian yang ada dalam video pelajar asing. Selanjutnya dilakukan klasifikasi atau penggolongan berdasarkan ragam ungkapan pujian, maksud ungkapan pujian dan penggunaan ungkapan pujian. Kemudian penyajian data dilakukan dengan menandai tabel pengumpulan data. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyesuaikan temuan analisis ungkapan pujian dalam akun YouTube BIPA LBI UI.

3. Hasil dan Pembahasan

Paparan hasil analisis dan pembahasan mengenai ungkapan pujian yang diucapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI adalah sebagai berikut:

3.1. Ragam Ungkapan Pujian

Ragam ungkapan pujian yang diucapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI meliputi ragam ungkapan pujian berdasarkan bentuknya dan berdasarkan isinya.

3.1.1. Ragam Ungkapan Pujian Berdasarkan Bentuknya

Ragam ungkapan pujian berdasarkan bentuknya merupakan salah satu ungkapan yang terdapat dalam ucapan pelajar asing yang dilihat dari bentuknya seperti kalimat, kalimat lengkap, kalimat tidak lengkap, kata, dan ungkapan.

1) Ungkapan Pujian Berbentuk Kalimat Lengkap

Ungkapan pujian pelajar asing dengan kalimat lengkap yang diungkapkan pada saat berpidato terlihat pada kalimat berikut ini:

(1)

Konteks tuturan : *Tuturan terjadi saat pelajar asing berlomba pidato antar kelas yang dilakukan untuk perwakilan kelas di acara wisuda*

Pelajar asing : *“**pengajar BIPA berupaya keras** supaya kita dapat belajar dengan lancar”*

Ungkapan pujian (1) terjadi ketika pelajar asing mewakili kelasnya untuk berlomba pidato yang bertujuan untuk mencari perwakilan per kelas pada acara wisuda mahasiswa asing nantinya pada akun YouTube BIPA LBI UI. Pelajar asing sangat antusias untuk berlomba mulai dari mahasiswa yang berasal dari Korea hingga dari Thailand. Mereka menunjukkan bakat berbahasa Indonesiannya. Ungkapan tersebut untuk pengajar BIPA yang telah mengajar mereka dengan baik dan memberikan kesempatan mereka belajar di BIPA LBI UI. Ungkapan tersebut termasuk kedalam ungkapan pujian yang berkalimat lengkap karena mempunyai subjek dan predikat. Subjek yang ditunjukkan pada kata “*pengajar BIPA*” dan predikat yang ditunjukkan pada kata “*berupaya keras*”.

2) Ungkapan Pujian Berbentuk Kalimat Tidak Lengkap

Ungkapan pujian yang dilakukan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI terlihat pada kalimat berikut:

(2)

Konteks tuturan : *Tuturan terjadi pada saat wisuda program BIPA UI yang diadakan daring bulan Mei-Agustus*

Pelajar asing : *Merasa **nyaman** di Indonesia*

Ungkapan pujian (2) terjadi pada saat wisuda yang dilaksanakan daring pada periode Mei-Agustus. Ungkapan pujian tersebut diucapkan pada saat wisuda program BIPA UI yang dilaksanakan secara daring. Ungkapan tersebut bisa dikatakan kalimat tidak lengkap karena tidak memenuhi syarat kalimat lengkap yaitu hanya terdapat predikat saja tidak terdapat subjek yang jelas.

3) Ungkapan Pujian Berbentuk Ungkapan

Ungkapan pujian yang dilakukan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI terlihat pada kalimat berikut:

(3)

Konteks tuturan : *tuturan terjadi pada saat penutur sedang memberi nama kucing-kucing yang ada di Universitas Indonesia*

Pelajar asing : **Hewan lucu**

Ungkapan pujian (3) terjadi pada saat penutur atau pelajar asing sedang berkeliling Universitas untuk mencari kucing-kucing lucu dan memberikan nama pada saat kucing itu ditemukan. Ungkapan pujian tersebut bisa dikatakan sebagai ungkapan pujian berbentuk ungkapan karena kata “*Hewan lucu*” bermakna kucing yang ditemuinya merupakan kucing yang lucu dan imut sehingga penutur dapat mengungkapkan bahwa hewan yang ia temui adalah hewan yang sangat lucu.

4) Ungkapan Pujian Berbentuk Kata

Contoh ungkapan pujian berbentuk kata yang dilakukan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI terlihat pada kalimat berikut:

(4)

Konteks tuturan : *Ungkapan pujian tersebut terjadi pada saat penutur sedang memakan ayam geprek.*

Pelajar asing : **Enak!**

Ungkapan pujian (4) terjadi pada saat penutur sedang memakan ayam geprek dan memberi tau bahwa ayam yang dimakan sangat enak namun sedikit pedas. Ungkapan pujian tersebut diungkapkan pelajar asing berbentuk kata untuk mengutarakan bahwa ayam itu enak.

3.1.2. Ragam Ungkapan Pujian Berdasarkan Isinya

1) Ungkapan Pujian yang Isinya untuk Menyanjung

Ungkapan pujian berdasarkan isinya yang bertujuan untuk menyanjung orang lain seperti pada kalimat berikut:

(5)

Konteks tuturan : *Tuturan terjadi pada saat pelajar asing sedang lomba pidato*

Pelajar asing : **Orang Indonesia ramah sekali dan sangat antusias terhadap kita**

Ungkapan pujian (5) menggambarkan bahwa orang Indonesia sangat ramah dan menerima orang asing sebagai pengunjung dengan baik hal tersebut terbukti dalam kalimat “*ramah sekali dan sangat antusias*”. Ungkapan pujian tersebut menunjukkan bahwa pelajar asing

memberikan ungkapan pujian untuk menyanjung orang Indonesia yang sangat ramah. Ungkapan pujian tersebut diutarakan pelajar asing disaat sedang lomba pidato untuk perwakilan kelas.

2) Ungkapan Pujian yang Isinya Mengandung Ejekan

Ungkapan pujian berdasarkan isinya yang mengandung ejekan yang di ungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI seperti pada kalimat berikut:

(6)

Konteks tuturan : *tuturan terjadi pada saat pelajar asing mengikuti seminar bincang santai mengenai BIPA*

Pelajar asing : *tulisan saya **lebih baik dari awalnya***

Ungkapan pujian (6) merupakan ungkapan pujian yang dilakukan mahasiswa asing untuk memuji namun mengandung ejekan yaitu dengan kata "*lebih baik dari awalnya*" yang dapat diartikan bahwa tulisan sebelumnya bisa dikatakan lebih buruk dari pada sekarang namun tidak dikatakan secara langsung. Hal tersebut untuk memotivasi pelajar asing agar terus belajar bagaimana cara menulis yang baik dan benar.

3.2. Maksud Ungkapan Pujian

Dari analisis video dalam akun YouTube BIPA LBI UI ditemukan maksud ungkapan pujian sebagai berikut: (1) untuk basa-basi, (2) memberikan informasi, (3) promosi, (4) pendekatan, dan (5) perhatian.

3.2.1. Maksud Ungkapan Pujian Untuk Basa-Basi

Maksud ungkapan pujian untuk basa-basi yaitu pujian yang diucapkan untuk mencairkan suasana untuk membuka obrolan yang lebih serius dan berbobot. Ditemukan dalam penelitian beberapa ungkapan pujian untuk basa-basi yang diucapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI sebagai berikut:

(7)

Konteks tuturan : *Tuturan terjadi pada saat pelajar asing lomba berpidato untuk perwakilan kelas.*

Pelajar asing : ***Sangat ramah** kepada orang lain*

Ungkapan pujian (7) terjadi pada saat pelajar asing berpidato untuk mewakili kelas BIPA 3. Ungkapan pujian "*sangat ramah kepada orang lain*" termasuk ungkapan pujian untuk basa-basi karena ungkapan tersebut untuk membuka pidato agar menuju topik pidato yang lebih serius lagi. Ungkapan pujian tersebut termasuk basa-basi dan banyak digunakan pelajar asing untuk mengungkapkan pujian kepada penduduk Indonesia.

3.2.2. Maksud Ungkapan Pujian untuk Memberikan Informasi

Dalam penelitian yang dilakukan dalam akun YouTube BIPA LBI UI ditemukan beberapa ungkapan pujian untuk memberikan informasi. Maksud ungkapan pujian untuk memberikan informasi yaitu ungkapan pujian yang diucapkan untuk memberi informasi kepada pendengar mengenai apa yang penutur rasakan atau alami. Ungkapan pujian untuk memberikan informasi seringkali didengar masyarakat Indonesia untuk memberitahukan sesuatu. Ungkapan pujian untuk memberikan informasi ditemukan pada kalimat ungkapan pujian berikut ini:

(8)

Konteks tuturan : *ungkapan tersebut dilakukan pada saat membuat vlog untuk menilai tentang Indonesia*

Pelajar asing : ***makanannya beragam***

Ungkapan pujian (8) terjadi ketika beberapa pelajar asing membuat vlog tentang Indonesia, mereka menyebutkan kekurangan dan kelebihan sejak mereka tinggal di Indonesia. Kalimat “*makanannya beragam*” merupakan ungkapan pujian yang bermaksud untuk memberikan informasi mengenai makanan yang ada di Indonesia bermacam-macam jenisnya. Mereka menyukai keberagaman makanan yang ada di Indonesia, pelajar asing menyampaikan kalimat tersebut dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Namun ada beberapa makanan Indonesia yang tidak mereka sukai karena pedas.

3.2.3. Maksud Ungkapan Pujian Untuk Promosi

Maksud ungkapan pujian untuk promosi adalah ungkapan pujian yang dilakukan untuk menginformasikan suatu lembaga atau produk untuk menjadi bagian dari lembaga tersebut, dalam video pelajar asing akun YouTube BIPA LBI UI ditemukan beberapa ungkapan pujian untuk promosi sebagai berikut:

(9)

Konteks tuturan : *ungkapan pujian terjadi ketika pelajar asing sedang lomba berpidato*

Pelajar asing : ***kemampuan berbahasa saya berkembang pesat sejak belajar di BIPA UI***

Ungkapan pujian (9) terjadi pada saat pelajar asing sedang berlomba pidato untuk menentukan perwakilan kelasnya. Ungkapan pujian “*berkembang pesat sejak belajar di BIPA UI*” hal itu menunjukkan bahwa ungkapan pujian untuk promosi karena untuk memberikan informasi produk dan memberi informasi lembaga bahwa lembaga tersebut mengajarkan BIPA dengan sangat baik sehingga kemampuan berbahasa pelajar BIPA bisa berkembang dengan sangat pesat.

3.2.4. Maksud Ungkapan Pujian Untuk Pendekatan

Maksud ungkapan pujian untuk pendekatan adalah ungkapan pujian yang dilakukan untuk memenuhi tujuan tertentu misalkan pelajar asing ingin akrab dengan penduduk sekitar maka petutur akan mengucapkan pujian tersebut sebagai tujuan tertentu, ditemukan maksud ungkapan pujian untuk pendekatan yang diungkapkan pelajar asing dalam video akun YouTube BIPA LBI UI sebagai berikut:

(10)

Konteks tuturan : *ungkapan pujian terjadi pada saat dilaksanakan wisuda dari periode mei-agustus*

Pelajar asing : ***orang Indonesia ramah sekali dan sangat antusias***

Ungkapan pujian (10) terjadi pada saat pelajar asing mewakili kelasnya untuk berpidato dalam acara wisuda BIPA LBI UI daring periode Mei-Agustus. Ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing seperti “*ramah sekali dan sangat antusias*” adalah bentuk ungkapan pujian yang ditujukan untuk pendekatan karena kalimat tersebut memiliki maksud untuk memuji masyarakat Indonesia agar menerima baik pelajar asing untuk belajar dan beraktivitas

di Indonesia. Tujuan ungkapan tersebut diungkapkan tak lain adalah untuk pendekatan kepada masyarakat Indonesia yang ramah dan menerima keberadaan mereka.

3.2.5. Maksud Ungkapan Pujian Untuk Perhatian

Maksud ungkapan pujian untuk perhatian yaitu ungkapan pujian yang disampaikan pelajar asing untuk memberikan perhatian kepada lawan tutur sebagai bentuk memuji, ditemukan ungkapan pujian pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI yaitu ungkapan pujian untuk perhatian sebagai berikut:

- (11)
- Konteks tuturan : *ungkapan pujian terjadi ketika pelajar asing melakukan pidato untuk lomba antar kelas*
- Pelajar asing : *pengajar BIPA **berupaya keras** supaya kita dapat belajar dengan lancar*

Ungkapan pujian (11) terjadi pada saat mengikuti lomba pidato yang diadakan BIPA LBI UI per kelas untuk mencari perwakilan kelas untuk mewakili ke acara wisuda. Ungkapan pujian yang diucapkan pelajar asing tersebut mempunyai maksud untuk memberikan perhatian kepada pengajar BIPA karena telah berupaya keras untuk memaksimalkan pendidikan agar mereka mendapat materi dan kelas yang lancar. Dalam kalimat “*berupaya keras*” mempunyai maksud bahwa pelajar asing memperhatikan pengajar dengan kerja keras mereka supaya pelajar asing mendapatkan kelas yang terbaik dan pelayanan yang terbaik. Oleh karena itu ungkapan pujian (11) dapat dikatakan sebagai ungkapan pujian untuk perhatian.

2.3. Penggunaan Ungkapan Pujian

Dari hasil analisis data yang dilakukan, ditemukan penggunaan ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Dari analisis video dalam akun YouTube BIPA LBI UI ditemukan penggunaan ungkapan pujian sebagai berikut: (1) berdasarkan situasi dan, (2) berdasarkan teknik.

2.3.1. Penggunaan Ungkapan Pujian Berdasarkan Situasi

Dari penelitian yang telah dilakukan di akun YouTube BIPA LBI UI, ditemukan penggunaan ungkapan pujian berdasarkan situasinya. Ungkapan pujian berdasarkan situasinya dapat dibagi menjadi 2 yaitu ungkapan pujian berdasarkan situasi formal dan ungkapan pujian berdasarkan situasi informal.

1) Ungkapan Pujian Berdasarkan Situasi Formal

Ungkapan pujian berdasarkan situasi formal dapat dilihat dalam kalimat (12) sebagai berikut:

- (12)
- Konteks tuturan : *ungkapan pujian terjadi ketika pelajar asing membawakan pidato*
- Pelajar asing : ***keterbukaan dan ketersediaan** orang Indonesia untuk berkomunikasi*

Ungkapan pujian (12) terjadi ketika pelajar asing sedang berpidato untuk lomba yang diadakan BIPA LBI UI. Ungkapan pujian berdasarkan situasi formal adalah ungkapan pujian yang penggunaannya di situasi yang sedang dilakukan. Situasi pada saat ungkapan pujian pada

contoh (12) adalah situasi formal dimana banyak pimpinan kampus dan pengajar BIPA hadir untuk menyaksikan lomba tersebut dan dihadiri pelajar asing dari penjuru negara yang diadakan di ruang virtual Zoom. Oleh karena itu pelajar asing mengungkapkan pujian tersebut dengan penuh kesopanan dan penuh hormat.

2) Ungkapan Pujian Berdasarkan Situasi Informal

Ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI berdasarkan situasi non formal seperti pada temuan (13) berikut:

(13)

Konteks tuturan : *tuturan terjadi ketika pelajar asing sedang berjalan-jalan dan memberi nama kucing sekitar kampus*

Pelajar asing : ***hewan lucu***

Ungkapan pujian (13) terjadi ketika pelajar asing sedang berjalan-jalan disekitar kampus untuk mencari dan memberi nama kucing di sekitar kampus. Ungkapan pujian (25) termasuk ungkapan pujian dalam situasi non formal karena situasi dalam video tersebut tidaklah berhadapan dengan dosen atau pengajar BIPA. Situasi dalam video pelajar asing tersebut merupakan situasi dimana pelajar asing ingin berjalan-jalan di sekitar kampusnya, dan menemukan beberapa kucing yang lucu. Dimana ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing pada contoh (13) situasi tidak terlalu formal sehingga kesopanan tidak begitu perlu dilaksanakan.

2.3.2. Penggunaan Ungkapan Pujian Berdasarkan Teknik

Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan ungkapan pujian berdasarkan teknik dibagi menjadi 2 yaitu teknik ungkapan pujian secara langsung dan teknik ungkapan pujian secara tidak langsung.

1) Ungkapan Pujian Langsung

Ungkapan pujian langsung yang diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI dalam temuan (14) berikut:

(14)

Konteks tuturan : *ungkapan pujian dituturkan pelajar asing dalam lomba pidato yang diadakan secara daring*

Pelajar asing : ***pihak BIPA yang terbaik***

Ungkapan pujian (14) terjadi pada saat pelajar asing mengikuti lomba yang diadakan secara daring untuk memilih perwakilan perkelas. Ungkapan pujian pada contoh (14) merupakan ungkapan pujian yang dilakukan secara langsung kepada pengajar BIPA untuk meminta sesuatu. Ungkapan pujian tersebut diungkapkan pelajar asing dengan sopan dan santun. Ungkapan pujian (14) dikatakan ungkapan pujian langsung karena penutur bermaksud untuk memuji pihak BIPA tentang kemampuan pihak BIPA untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.

2) Ungkapan Pujian Tidak Langsung

Ungkapan pujian secara tidak langsung adalah ungkapan pujian yang dikatakan atau diucapkan secara tidak langsung seperti pada temuan (15) berikut:

(15)

Konteks tuturan : *tuturan terjadi ketika pelajar asing sedang memperingati hari berbahasa Indonesia*

Pelajar asing : *Bagus, **bukan** ?*

Ungkapan pujian (15) terjadi ketika memperingati hari berbahasa Indonesia yang dilakukan secara luring karena pada saat itu belum terjadi pandemi. Ungkapan pujian (15) merupakan ungkapan pujian secara tidak langsung karena dengan maksud untuk melihat kerajinan yang ia buat namun dengan cara tidak menyuruh langsung untuk melihat kerajinan tersebut. Jadi pelajar asing menggunakan kalimat tanya agar kerajinan yang ia buat dilihat oleh rekan yang lainnya. Bisa dikatakan ungkapan pujian tidak langsung karena ungkapan pujian tersebut ditujukan untuk benda milik pelajar asing.

3.3.Pembahasan

Ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI dalam bentuk kalimat lengkap yaitu ungkapan pujian yang terdiri dari subjek dan predikat. Hal tersebut tidak sependapat dengan teori yang dikemukakan oleh Holmes (dalam Saerang dkk., 2021) mengungkapkan bahwa ragam ungkapan pujian dibagi menjadi 5 yaitu kemampuan, kepemilikan, penampilan fisik, kepribadian. Senada dengan pendapat Searle (dalam Sekarsany, Darmayanti, & Suparman, 2020) bahwa tindak tutur lokusi adalah tindak bertutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang dikandung oleh kata, frasa, dan kalimat itu. Salah satu ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI adalah "*Pengajar berupaya keras supaya kita dapat belajar dengan lancar*" dalam data (1) termasuk ke dalam kalimat lengkap karena memenuhi syarat kalimat lengkap yaitu subjek dan predikat. Kalimat tersebut menyebutkan bahwa pelajar asing bermaksud untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada pengajar BIPA yang telah berupaya keras memberikan pelajaran dengan lancar.

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan ungkapan pujian dengan kalimat tidak lengkap yaitu terdapat pada data (2) yang ditunjukkan dalam kalimat "*merasa nyaman di Indonesia*". Ungkapan pujian tersebut terjadi ketika pelajar asing menyampaikan pidatonya pada saat wisuda yang dilaksanakan secara daring pada periode Mei-Agustus. Ungkapan tersebut bisa dikatakan ungkapan tidak langsung karena tidak memenuhi syarat kalimat lengkap dan bisa dikatakan kalimat tersebut adalah kalimat untuk seruan saja senada dengan pendapat Sumarni (2018) bahwa kalimat yang hanya mempunyai satu unsur kalimat di dalamnya, sehingga kalimat ini lebih condong seperti semboyan, seruan, ataupun sapaan.

Ungkapan pujian yang berbentuk ungkapan, senada dengan pendapat Nurmiwati dan Fahidah (2018) bahwa ungkapan adalah gabungan kata yang berbentuk arti baru dimana tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya. Adapun ditemukan kalimat dari ungkapan pujian berbentuk ungkapan pada data (3) dan ditunjukkan pada kalimat "*Hewan lucu*". Ungkapan pujian tersebut terjadi pada saat penutur atau pelajar asing sedang berkeliling kampus dan menemukan kucing-kucing yang lucu. Ungkapan pujian tersebut dikatakan ungkapan pujian berbentuk ungkapan karena ungkapan pujian tersebut mengungkapkan kelucuan pada hewan tersebut.

Ungkapan pujian yang berbentuk ungkapan ditemukan kalimat dari ungkapan pujian berbentuk ungkapan pada data (4) dan ditunjukkan pada kalimat "*Hewan lucu*". Ungkapan pujian tersebut terjadi pada saat penutur atau pelajar asing sedang berkeliling kampus dan

menemukan kucing-kucing yang lucu. Ungkapan pujian tersebut dikatakan ungkapan pujian berbentuk ungkapan karena ungkapan pujian tersebut mengungkapkan kelucuan pada hewan tersebut.

Selain ragam ungkapan pujian berdasarkan bentuknya peneliti juga menemukan ragam ungkapan pujian berdasarkan isinya. Dalam ungkapan pujian berdasarkan isinya, ada beberapa point yaitu ungkapan untuk menyanjung dan ungkapan pujian untuk mengejek. Temuan ini senada dengan pendapat Suyitno (2018) bahwa tindak memuji adalah tindak berbahasa yang isinya menyanjung atau memuji orang lain atas kelebihan atau prestasi yang dimilikinya. Ada beberapa temuan yang ditemukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Temuan yang ditemukan peneliti pada data (5) yang ditunjukkan pada kalimat "*orang Indonesia ramah sekali dan sangat antusias terhadap kita*". Ungkapan pujian tersebut terjadi pada saat berpidato untuk lomba. Pelajar asing mengungkapkan bahwa pujian tersebut untuk memuji orang Indonesia yang ramah sekali. Data di atas mengungkapkan bahwa pelajar asing menyanjung orang Indonesia karena memiliki sifat yang ramah sekali. Sanjungan tersebut disampaikan oleh pelajar asing karena melihat orang Indonesia sering menyapa dan sangat menerima kedatangan mereka hal tersebut di ucapkan pada kalimat "*ramah sekali dan sangat antusias*".

Selain ungkapan pujian untuk menyanjung adapun ungkapan pujian yang ditujukan untuk mengejek senada dengan pendapat Suyitno (2018) bahwa pernyataan penutur yang disertai ejekan merupakan pujian kepada mitra tutur. Karena itu, dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang berupa ejekan dalam konteks tertentu akan merupakan sanjungan, terutama bagi mitra tutur yang memiliki hubungan akrab dengan penuturnya. Senada dengan pendapat Permana (2021), *negging* adalah hinaan yang dibalut dengan pujian, kritik membangun, maupun pernyataan netral. Meskipun terdengar halus, manipulasi emosi ini bisa berdampak buruk terhadap kondisi korbannya. Peneliti menemukan beberapa ungkapan pujian yang ditujukan untuk mengejek yang ditemukan pada data (6) yang ditunjukkan dalam kalimat "*tulisan saya lebih baik dari awalnya*". Ungkapan tersebut termasuk kedalam ungkapan pujian yang ditujukan untuk mengejek dirinya sendiri yang berarti tulisan sebelumnya kurang bagus daripada tulisannya yang sekarang, hal itu diucapkan pelajar asing untuk dirinya sendiri yang sudah bisa berkembang menjadi lebih baik. Ungkapan pujian tersebut terjadi ketika mahasiswa asing sedang berbincang santai dalam acara bincang santai BIPA UI.

Dalam penelitian ini penulis menemukan maksud ungkapan pujian yang dibagi menjadi beberapa hal yaitu ungkapan pujian untuk basa-basi, ungkapan pujian untuk memberi informasi, ungkapan pujian untuk perhatian, ungkapan pujian untuk pendekatan, dan ungkapan pujian untuk promosi. Temuan yang ditemukan peneliti ini berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Paulston dan Tucker (dalam Saerang dkk., 2021) bahwa pujian biasanya dimaksudkan untuk membuat orang lain senang, sebagai pelumas sosial untuk menciptakan atau mempertahankan hubungan. Pujian membuat orang lain bahagia dan merasa percaya diri. Adapun pendapat Holmes (dalam Saerang dkk., 2021) bahwa ada beberapa fungsi yang menggunakan pujian yaitu untuk mengekspresikan solidaritas, untuk mengekspresikan evaluasi positif, kekaguman, penghargaan atau pujian untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar, mengembangkan aturan kesopanan, untuk mengungkapkan kecemburuan atau keinginan akan harta pendengar, orang memiliki pujian yang berbeda, wanita dan pria memiliki pernyataan yang berbeda, dan untuk pelecehan verbal (pujian aneh atau pertanyaan

kasar). Suatu tindakan yang mengejek petutur sejauh itu dan yang menyiratkan dengki dan cemburu pada orang yang dimaksud dalam beberapa cara.

Adapun temuan yang ditemukan peneliti yaitu ungkapan pujian untuk basa-basi yang ditemukan dalam data (7) yang ditunjukkan dalam kalimat "*sangat ramah kepada orang lain*". Ungkapan pujian untuk basa-basi adalah ungkapan pujian untuk mencairkan suasana untuk membuka obrolan yang lebih serius dan berbobot. Ungkapan pujian dalam data (7) terjadi ketika pelajar asing berpidato untuk mewakili kelas BIPA 3 untuk lomba. Ungkapan pujian dalam data tersebut bisa diungkapkan untuk basa-basi karena untuk membuka pembicaraan ke topik yang lebih serius lagi.

Selain ungkapan pujian untuk basa-basi peneliti juga menemukan ungkapan pujian untuk memberi informasi. Maksud ungkapan pujian untuk memberi informasi adalah ungkapan pujian yang diucapkan untuk memberi informasi mengenai apa yang ia kenakan, yang ia alami atau yang ia rasakan. Ungkapan pujian untuk memberikan informasi ditemukan dalam data (8) yang ditunjukkan dalam kalimat "*warna matanya unik*". Ungkapan pujian tersebut merupakan pujian untuk memberi informasi bahwa hewan atau kucing yang pelajar asing lihat mempunyai mata yang unik. Dalam ungkapan pujian pada data diatas pelajar asing sedang berkeliling kampus untuk melihat keadaan sekitar kampus lalu ingin memberi nama pada kucing-kucing disekitar area tersebut. Pelajar asing sangat antusias untuk memberitahu para penonton bahwa kucing di daerah kampus tersebut sangat banyak dan lucu-lucu.

Peneliti juga menemukan maksud ungkapan pujian untuk promosi. Maksud ungkapan pujian untuk promosi adalah untuk meningkatkan suatu perkembangan sesuatu, baik itu lembaga, produk atau perusahaan. Yang peneliti temukan maksud ungkapan pujian untuk promosi dapat dilihat dalam data (9) yang ditunjukkan dalam kalimat "*kemampuan berbahasa saya berkembang pesat sejak belajar di BIPA UI*". Ungkapan pujian tersebut bisa dikatakan untuk promosi karena untuk memberi informasi lembaga dan meningkatkan perkembangan suatu lembaga dan cara pengajar BIPA mendidik. Pelajar asing mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasanya berkembang sangat pesat dari yang sebelumnya hal itu karena belajar di BIPA UI.

Selain maksud ungkapan pujian untuk promosi penulis juga menemukan maksud ungkapan pujian untuk pendekatan. Maksud ungkapan pujian untuk pendekatan adalah untuk memenuhi tujuan tertentu misalkan pelajar asing ingin akrab dengan penduduk sekitar atau ingin berbincang lebih akrab lagi dengan tutor atau pelajar asing lainnya. Maksud ungkapan pujian untuk pendekatan terdapat pada data (10) yang ditunjukkan dalam kalimat "*orang Indonesia ramah sekali dan sangat antusias*". Maksud ungkapan pujian untuk pendekatan yang diungkapkan pelajar asing dalam data tersebut yaitu pelajar asing ingin mendekati diri kepada masyarakat Indonesia dan ingin diterima oleh masyarakat Indonesia dengan baik. Ungkapan tersebut termasuk ungkapan pujian untuk pendekatan karena pelajar asing memiliki tujuan tertentu yaitu ingin lebih akrab dengan masyarakat Indonesia dan ingin mengetahui Indonesia secara lebih dalam melalui Masyarakat Indonesia.

Adapun temuan lain yang ditemukan oleh peneliti yaitu maksud ungkapan pujian untuk perhatian. Maksud ungkapan pujian untuk perhatian yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang tertuju pada satu objek atau sekumpulan objek yang memerankan aktivitas, konsentrasi, dan kesadaran (Masitoh, 2015). Dalam penelitian ini ditemukan maksud ungkapan pujian untuk perhatian dalam data (11) yang ditunjukkan dalam kalimat ungkapan

pujian sebagai berikut “*pengajar BIPA berupaya keras supaya kita dapat belajar dengan lancar*”. Ungkapan pujian untuk perhatian diatas terjadi ketika mengikuti lomba pidato yang diadakan BIPA LBI UI. Ungkapan pujian tersebut diungkapkan untuk rasa perhatian kepada pengajar BIPA UI karena sudah bekerja keras untuk memberikan pembelajar yang baik agar pelajar asing mendapat kelas dan pembelajaran yang berkualitas. Pelajar asing memperhatikan pengajar BIPA yang bekerja keras demi kelangsungan pembelajaran oleh karena itu pelajar BIPA mengapresiasi dengan menyebut ke dalam pidatonya.

Selain ragam ungkapan pujian dan maksud ungkapan pujian yang penulis analisa, penggunaan ungkapan pujian juga menjadi salah satu acuan penulis untuk menganalisa data yang penulis miliki. Penggunaan ungkapan pujian dibagi menjadi dua yaitu penggunaan ungkapan pujian berdasarkan situasinya dan penggunaan ungkapan berdasarkan tekniknyanya. Penulis menemukan penggunaan ungkapan pujian berdasarkan situasinya menjadi dua yaitu situasi formal dan informal. Senada dengan pendapat Deva (2021) situasi formal digunakan dalam situasi resmi. Penggunaan bahasanya ditandai oleh kelengkapan bentuk kalimat serta akurat sehingga tercermin adanya jarak hubungan dan situasi formal antara para peserta percakapan. Contohnya, saat kita berpidato di depan kepala prodi beserta jajarannya. Situasi formal adalah situasi dimana tingkat kesopanan harus di nomor satukan, biasanya formal akan dilakukan pada saat bertemu pertama kali, *meeting*, berpidato, dan lain sebagainya. Adapun pendapat mengenai komunikasi formal menurut Putri (2021) komunikasi formal adalah proses komunikasi yang terjadi saat informasi dikirim dan ditransfer melalui pola hirarki kewenangan organisasi atau struktur organisasi.

Pada hasil analisis yang penulis dapatkan, terdapat banyak situasi dalam ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing seperti situasi formal dalam berpidato, seminar, berbincang dengan dosen, dan wisuda. Penggunaan ungkapan pujian yang digunakan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI dimaksudkan untuk mengetahui situasi yang sedang diungkapkan pelajar asing tersebut. Situasi formal terlihat jelas dalam ungkapan pelajar asing pada kalimat berikut ini “*keterbukaan dan ketersediaan orang Indonesia untuk berkomunikasi*” yang terdapat pada data (12). Ketika pelajar asing mengungkapkan bahwa orang Indonesia ramah dan mudah untuk diajak berkomunikasi situasi tersebut termasuk formal karena sedang berpidato untuk lomba perwakilan kelas, hal itu ditandai dengan kalimat “*keterbukaan dan ketersediaan*” yang menggunakan kata baku agar terlihat sopan dan menghargai para pengajar BIPA UI.

Tidak hanya situasi formal saja, ungkapan pujian juga diucapkan pada situasi informal. Situasi informal biasanya terjadi dalam keadaan santai sehari-hari dan biasanya meliputi percakapan dengan teman, keluarga dan orang yang dikenal dengan baik (Andrianti, 2021). Dalam penggunaan ungkapan pujian dalam situasi informal ditemukan beberapa ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing dari berbagai situasi yang ditemukan pada data (13). Yang terlihat dalam contoh ungkapan pujian yang diungkapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI yaitu “*hewan lucu*”. Cara pelajar asing mengungkapkan pujiannya dengan cara yang sangat halus namun dalam situasi tersebut terjadi saat situasi sedang santai dan sedang berjalan-jalan. Dalam ungkapan pujian “*hewan lucu*” berarti pelajar asing ingin memuji hewan yang sedang berada didekatnya hal tersebut terjadi ketika pelajar asing sedang berjalan-jalan santai di sekitar kampus Universitas Indonesia. Dalam video yang terdapat dalam akun YouTube BIPA LBI UI pelajar asing sedang berjalan mengelilingi kampus untuk mencari kucing di sekitar kampus dan memberinya nama.

Penggunaan ungkapan pujian dengan teknik secara langsung digambarkan dalam data (14). Data tersebut merupakan ungkapan pujian dengan teknik langsung, ungkapan pujian langsung diungkapkan pada kalimat berikut “*pihak BIPA yang terbaik*”. Kalimat tersebut mengungkapkan bahwa ungkapan pujian tersebut diungkapkan untuk pihak BIPA karena telah memberikan pelajaran dengan baik, ungkapan tersebut disebut ungkapan pujian langsung karena ungkapan tersebut diucapkan secara jelas dan tidak meninggalkan ruang ketidakpastian dan juga ditunjukkan dengan jelas untuk kemampuan pihak BIPA.

Penggunaan ungkapan pujian dengan teknik tidak langsung juga digambarkan dalam data (15). Ungkapan pujian tidak langsung terjadi ketika memperingati hari berbahasa Indonesia yang dilakukan secara luring karena pada saat itu belum terjadi pandemi. Ungkapan pujian (15) merupakan ungkapan pujian secara tidak langsung karena dengan maksud untuk melihat kerajinan yang ia buat namun dengan cara tidak menyuruh langsung untuk melihat kerajinan tersebut. Jadi pelajar asing menggunakan kalimat tanya agar kerajinan yang ia buat dilihat oleh rekan yang lainnya. Bisa dikatakan ungkapan pujian tidak langsung karena ungkapan pujian tersebut ditujukan untuk benda milik pelajar asing.

Selain teknik ungkapan pujian secara langsung ada pula ungkapan pujian tidak langsung yang digambarkan pada data (16) yang ditunjukkan dalam kalimat “*bagus, bukan?*”. Ungkapan pujian tersebut termasuk ungkapan pujian tidak langsung karena pujian tersebut menggunakan kalimat tanya yang tidak dapat mengungkapkan secara langsung dan cenderung memuji benda milik sendiri atau benda milik pelajar asing. Sehingga kalimat tersebut masih tersirat tidak jelas maksud dari ungkapan pujian tersebut seperti apa.

4. Simpulan

Berdasarkan paparan dari bab sebelumnya, penelitian ini membahas tindak ungkapan pujian yang diucapkan pelajar asing dalam akun YouTube BIPA LBI UI. Berdasarkan hasil penelitian terdapat ragam ungkapan pujian, maksud ungkapan pujian, dan penggunaan ungkapan. Dalam ragam ungkapan pujian ditemukan beberapa ragam yaitu ragam ungkapan pujian berdasarkan bentuk dan ragam ungkapan pujian berdasarkan isinya. Dalam maksud ungkapan pujian ditemukan beberapa maksud yaitu maksud ungkapan pujian untuk basa-basi, maksud ungkapan pujian untuk memberi informasi, maksud ungkapan pujian untuk perhatian, maksud ungkapan pujian untuk pendekatan, dan maksud ungkapan pujian untuk promosi. Adapun penggunaan ungkapan pujian yang ditemukan menjadi penggunaan ungkapan pujian berdasarkan situasinya dan penggunaan ungkapan pujian berdasarkan tekniknya.

Daftar Rujukan

- Aisyah. (2015). Transfer pragmatik: strategi merespon pujian yang digunakan mahasiswa jurusan bahasa Inggris dan mahasiswa asing (English native speakers). *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 9, 50–74. Retrieved from <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/24>
- Andrianti, R. D. (2021). Kapan menggunakan bahasa formal dan informal. *parekampunginggris.co*. Retrieved from <https://parekampunginggris.co/kapan-menggunakan-bahasa-formal-dan-informal/>
- Daromes, S. W. S., Jansen, F. T., & Lotulung, D. R. (2019). Ungkapan pujian dalam film Me Before You karya Jojo Moyes: Suatu analisis pragmatik. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24184>
- Deva, I. (2021). Mengapa harus ada ragam formal dan nonformal? Inilah penjelasannya menurut kajian linguistik. *Kompasiana*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/ivanadevaa/60abf21a8ede487739246192/mengapa-harus-ada-ragam-bahasa-formal-dan-nonformal>

- Indriyani, D. F. (2016). *Ungkapan pujian untuk Heidi Klum dalam akun Instagramnya* (Unpublished undergraduate thesis, Universitas Padjajaran, Bandung).
- Masitoh, D. (2015). Pengaruh perhatian dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngadiluwih tahun pelajaran 2014/2015 (Unpublished undergraduate thesis, IAIN Kediri, Kediri). Retrieved from <http://etheses.iainkediri.ac.id/952/3/932104611-bab2.pdf>
- Maulida, N. (2019). Tindak tutur memuji dalam film Kaze Tachinu. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(1), 62–78. doi: <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2397>
- Nainggolan, S. Y. (2015, June 25). Perempuan lebih tertarik dengan pujian metafora. *Medcom.id*. Retrieved from <https://www.medcom.id/rona/keluarga/wkBARrb-perempuan-lebih-tertarik-dengan-pujian-metafora>
- Nurmiwati & Fahidah. (2018). Makna ungkapan tradisional dalam masyarakat Bima. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 3(2), 123–136. doi: <https://doi.org/10.31764/telaah.v3i2.1229>
- Permana, B. G. (2021, July 21). Hinaan di balik pujian atau negging, kenali tanda dan cara menghadapi pelakunya. *SehatQ*. Retrieved from <https://www.sehatq.com/artikel/negging-atau-hinaan-di-balik-pujian>
- Putri, V. K. M. (2021, December 13). Komunikasi formal dan informal dalam organisasi. *Kompas.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/13/100000869/komunikasi-formal-dan-informal-dalam-organisasi?page=all>
- Saerang, R., Jansen, F. T., & Manus, J. A. (2021). Ungkapan pujian dalam film John Wick karya Derek Kolstad. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 20. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/35251>
- Sekarsany, A., Darmayanti, N., & Suparman, T. (2020). Tindak tutur ilokusi pada proses kelahiran dengan teknik hipnosis (Hypnobirthing). *Metahumaniora: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 10(1), 14–26. doi: <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i1.26607>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, R. (2018, March 11). 17 contoh kalimat lengkap dan tidak lengkap dalam bahasa Indonesia. *dosenbahasa.com*. Retrieved from <https://dosenbahasa.com/contoh-kalimat-lengkap-dan-tidak-lengkap>
- Suyitno, I. (2008). Norma pedagogis dan analisis kebutuhan belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Diksi*, 15(1), 111–119. doi: <https://doi.org/10.21831/diksi.v15i1.6561>
- Suyitno, I. (2018). Pemanfaatan potensi lingkungan dan budaya lokal dalam pendidikan bagi generasi milenial. *Proceedings of Seminar Nasional #4 Eksplorasi Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa Timuran Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Berbasis Ekologi*, 1–14. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/9119>
- Tenda, P. S., Lasut, T. M. C., & Lotulung, D. R. (2020). Pujian dalam bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan (Suatu analisis kontrasif). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 8. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/27485>
- Wanto, A. H. (2017). Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep Smart City. *JPSI: Journal of Public Sector Innovations*, 2(1), 39–43. doi:<https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>